



RINGKASAN

THISDIARA SHALSABILLA N. A. S. Strategi Komunikasi Publik dalam Penyebaran Informasi di Media Sosial Dinas Komunikasi dan Informatika Jawa Barat. *Public Communication Strategy in Disseminating Information on Social Media of West Java Communication and Information Service*. Dibimbing oleh HUDI SANTOSO.

Pengelolaan strategi komunikasi publik diperlukan dalam penyebaran informasi di media sosial pada lembaga Dinas Komunikasi dan Informatika Jawa Barat. Strategi penyebaran informasi diskominfo Jawa Barat menggunakan landasan komunikasi publik sebagai bidang keilmuan dalam menjalankan tugasnya sebagai pemangku kepentingan penyebaran informasi bagi masyarakatnya. Kegiatan ini dilakukan oleh Humas di bagian Informasi Komunikasi publik di Diskominfo Jawa Barat dengan strategi pendekatan dengan publik menggunakan konten yang berisi tentang program kerja, pegenalan kebijakan dan konten informatif dan edukatif. Tujuan untuk mengetahui strategi apa yang digunakan dalam penyebaran informasi ini, kemudian perbandingan antara media sosialnya dan mengetahui hambatan dan soslusi di dalamnya. Dilakukan di Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat selama mengikuti Praktik Kerja Lapangan (PKL). Data yang digunakan merupakan data primer dan data sekunder yang didapatkan melalui observasi, wawancara, studi pustaka dan partisipasi aktif.

Strategi yang digunakan dalam penyebaran informasi adalah pembuatan media sosial berdasarkan program kerjanya. Seperti pada media sosial instagram ada akun @diskominfojabar yang memberikan informasi umum terkait program kerja, kolaborasi dan promosi pemerintah Provinsi Jawa Barat. Instagram @humasjabar yang memberikan informasi terkait konten informatif dan edukatif yang dibutuhkan oleh khalayaknya.. Pemilihan konten yang sesuai dengan kebutuhan khalayak merupakan strategi utama dalam penyebaran informasi ini.

Pada perbandingan setiap media sosialnya dilihat dari strategi yang digunakan, kelebihan dan kekurangan strategi hingga *insight* yang akan menunjukkan strategi mana yang paling efektif dalam penyebaran informasi. Namun ditemukan beberapa hambatan yaitu tidak adanya *timeline* utama unggahan konten, tidak adanya SOP dan sumberdaya yang kurang mengetahui peran kehumasan.

Kesimpulannya adalah strategi komunikasi publik yang efektif dalam penyebaran informasinya adalah pembuatan konten informatif dan edukatif yang sesuai dengan kebutuhan khalayak. Dilanjut dengan konten video di media sosial TikTok yang membahas tentang program/hasil kerja dan kebijakan baru. Diharapkan Diskominfo Jawa Barat mampu membuat konten dengan strategi yang mendapatkan *insight* paling tinggi.

Kata kunci: komunikasi publik, penyebaran informasi, strategi